



Kisi-Kisi Tes Kecakapan Bahasa Arab (ALCT)

BAGIAN 1

KETERAMPILAN MENDENGAR (مهارة الاستماع)

A. Pendahuluan

Tes istimewa memiliki urgensi yang signifikan dalam proses evaluasi mahasiswa, hal ini dapat dipahami karena jenis tes tersebut digunakan sebagai instrumen dalam menilai kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa asing, serta sebagai salah satu indikator kelayakan untuk menentukan kelulusan mahasiswa setelah menyelesaikan studinya. Selain itu Tes Istimak juga memiliki beberapa tujuan yang penting terkait dengan kemampuan bahasa asing mahasiswa, diantaranya adalah:

1. **Mengevaluasi pemahaman terhadap bahasa lisan**, atau untuk menilai seberapa baik seseorang dapat menangkap makna dari kata-kata, frasa, dan kalimat yang diucapkan, maupun sekedar menyesuaikan ungkapan dengan tulisan yang benar.
2. **Menilai kemampuan mengidentifikasi nuansa bahasa**. Tes istimewa mengukur kemampuan peserta dalam memahami nuansa bahasa, seperti intonasi, tekanan kata, dan konteks sosial yang dapat mempengaruhi makna suatu ucapan.
3. **Mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi spesifik**. Tes istimewa seringkali menuntut peserta untuk mencari informasi tertentu dalam sebuah percakapan atau monolog, seperti nama, lokasi, waktu, aktivitas, atau detail penting lainnya.
4. **Menilai kemampuan memahami ide utama**. Selain informasi spesifik, tes listening juga menguji pemahaman peserta terhadap ide-ide utama yang disampaikan dalam sebuah teks lisan.
5. **Mengukur kemampuan mengikuti alur pembicaraan**. Hendaknya peserta mampu mengikuti perkembangan suatu percakapan atau presentasi materi tematik tertentu baik dalam durasi pendek maupun dalam durasi panjang, termasuk perubahan topik dan hubungan antar ide, atau bahkan prediksi hal yang akan terjadi setelah percakapan diperdengarkan.



B. Format tes istimak

Tes istimak dapat dilaksanakan dalam berbagai variasi dan ragam format, seperti:

1. Syair / Pepatah.

Peserta mendengarkan sebuah bait syair bahasa arab tertentu, atau pepatah (kata mutiara berbahasa arab) kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan isi syair/pepatah tersebut.

2. Percakapan.

Peserta mendengarkan percakapan antara dua orang atau lebih, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan percakapan tersebut.

3. Monolog.

Peserta mendengarkan sebuah pidato, ceramah, atau presentasi, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan isi monolog tersebut.

4. Pengumuman.

Peserta mendengarkan pengumuman di tempat umum, seperti stasiun atau bandara, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan pengumuman tersebut.

5. Fragmen drama.

Peserta mendengarkan sebuah potongan fragmen drama kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan isi dari fragmen tersebut.

C. Model Tes Istimak

Secara umum, tes Istimak dapat dibedakan menjadi dua model utama:

1. Tes Listening berbasis komputer (computer-based listening test):

Tes ini memiliki kelebihan diantaranya; Lebih interaktif, hasil lebih cepat, dan fleksibel dalam hal waktu dan tempat pelaksanaan.. adapun Formatnya biasanya berupa rekaman audio yang diputar satu kali, diikuti oleh pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat. Peserta menjawab langsung di komputer.

2. Tes Listening berbasis kertas (paper-based listening test):

Tes ini memiliki kelebihan yaitu lebih tradisional, familiar bagi sebagian besar peserta, dan tidak memerlukan perangkat khusus. Adapun format yang digunakan adalah rekaman audio diputar beberapa kali, diikuti oleh lembar soal yang harus diisi peserta.



D. Variasi Tes Istimak

Variasi tes listening sangat beragam dan bergantung pada tujuan tes, tingkat kesulitan, dan format yang digunakan. Beberapa variasi yang umum ditemui antara lain:

a) **Berdasarkan topic;**

1. **Akademik yaitu** mengulas materi kuliah, diskusi akademis, atau presentasi ilmiah.
2. **Sehari-hari:** Meliputi percakapan kasual, pengumuman publik, atau instruksi.
3. **Spesifik:** Berfokus pada topik tertentu seperti bisnis, kedokteran, atau teknik.

b) **Berdasarkan format:**

1. **Pilihan ganda:** Peserta memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa pilihan.
2. **Isian singkat:** Peserta menuliskan jawaban dalam bentuk kata atau frasa singkat.
3. **Menjodohkan:** Peserta mencocokkan informasi yang didengar dengan informasi yang diberikan.
4. **Urutan:** Peserta mengurutkan peristiwa atau informasi sesuai dengan urutan yang didengar.
5. **Diagram atau grafik:** Peserta melengkapi diagram atau grafik berdasarkan informasi yang didengar.

c) **Berdasarkan tingkat kesulitan:**

1. **Mudah:** Menggunakan bahasa sederhana, topik familiar, dan kecepatan bicara lambat.
2. **Sedang:** Menggunakan bahasa yang lebih kompleks, topik beragam, dan kecepatan bicara sedang.
3. **Sulit:** Menggunakan bahasa yang sangat kompleks, topik khusus, dan kecepatan bicara cepat.

E. Tips untuk Meningkatkan Kemampuan Istimak.

a. **Berlatihlah secara rutin dan teratur,**

Rajinlah mendengarkan materi atau bahan-bahan berbahasa arab yang sesuai dengan level kemampuan Anda secara rutin.



b. **Perhatikan intonasi dan tekanan kata.**

Cobalah untuk memahami bagaimana intonasi dan tekanan kata dalam bahasa arab dengan baik karena dapat mengubah makna atau memudahkan dalam memahami konteks.

c. **Identifikasi kata kunci.**

Perhatikan kata-kata kunci yang dapat membantu Anda memahami ide utama dalam sebuah percakapan atau monolog. Utamakan pahami dulu pertanyaan dari tiap soal sehingga dapat menangkap apa maksud yang diinginkan dari pertanyaan tersebut

d. **Latih kemampuan mencatat**

Catat poin-poin penting saat mendengarkan untuk membantu Anda mengingat informasi.

e. **Mengikuti kursus atau persiapan ujian bahasa arab.**

Bergabunglah dalam kursus atau les yang fokus pada pengembangan kemampuan istimewa bahasa arab, agar kalian memiliki pengalaman dan lebih siap secara mental sehingga hasil akhir yang diperoleh lebih optimal

F. Konten Tes Istimak

1. Konten Istimak Level Dasar (Non PAI/PBA) diantaranya;

- a) Menentukan tulisan yang sesuai dengan kalimat yang diucapkan (fashohah)
- b) Memilih profesi yang sesuai dalam percakapan
- c) Menganalisis mafhum yang tidak ada kaitannya dengan percakapan (tersirat)
- d) Menentukan tema yang sesuai dengan percakapan
- e) Memilih nama pembicara yang benar dalam percakapan
- f) Menentukan istilah dalam perdagangan (barang yang dijual pedagang)
- g) Memilih setting lokasi yang sesuai dengan percakapan
- h) Menentukan tujuan dari aktivitas tertentu

2. Konten istimewa level menengah (PAI/PBA) diantaranya;

- a) Menentukan nama pembicara dalam percakapan
- b) Menganalisis mafhum/logika yang tidak benar dalam percakapan (tersirat)
- c) Menentukan jurusan perkuliahan yang sesuai dengan profesi di masa depan
- d) Memilih durasi kerja yang tepat untuk profesi tertentu



- e) Menentukan alasan/motif dari sebuah aktivitas pelajar/mahasiswa
- f) Menganalisis ungkapan yang sesuai dengan percakapan.
- g) Menganalisis waktu liburan yang sesuai dengan percakapan
- h) Memprediksi hal yang akan terjadi setelah percakapan
- i) Menganalisis nama customer yang memilih perjalanan dengan menggunakan kendaraan tertentu
- j) Menentukan ungkapan nasihat yang tepat pada sebuah percakapan
- k) Menganalisis intisari konten dari sebuah percakapan
- l) Memilih fasilitas yang tidak dijelaskan dalam percakapan
- m) Menentukan club belajar yang tidak disebutkan dalam percakapan
- n) Menganalisis kesimpulan yang terjadi dalam sebuah percakapan
- o) Memilih background lokasi yang sesuai dengan tema percakapan
- p) Menentukan ungkapan tematik yang sesuai dengan situasi percakapan
- q) Menganalisis tema yang sesuai
- r) Menyimpulkan hasil akhir dari sebuah percakapan
- s) Menganalisis kondisi cuaca pada saat percakapan
- t) Menentukan lokasi yang sesuai dengan percakapan

BAGIAN II

KETERAMPILAN TARAKIB DAN MENULIS (فهم التراكيب ومهارة الكتابة)

Pada tes bagian ini, Anda dituntut untuk jeli dalam memahami struktur kalimat maupun maksud dari ungkapan-ungkapan yang digunakan. Sebab, model soal tes ini terdapat perintah untuk melengkapi kalimat dengan struktur yang tepat. Anda juga harus bisa mencari kesalahan susunan kalimat ditinjau dari segi kaidah gramatikal Bahasa Arab.

Oleh karena itu, ada beberapa klasifikasi tes yang diujikan dalam bagian ini. Pertama, seputar keterampilan memahami kelengkapan struktur kalimat. Kedua, keterampilan memahami kesalahan penggunaan struktur kalimat melalui analisis kesalahan.

Bagian ini terdiri dari 40 item soal meliputi:

- a. Kemampuan melengkapi kalimat dengan ungkapan atau struktur baku, dengan jumlah soal sebanyak 20 item.



- b. Kemampuan memahami dan menganalisis penggunaan kata, ungkapan, atau struktur yang salah dalam sebuah kalimat, dengan jumlah soal sebanyak 20 item.

Dalam bagian ini, ada beberapa tips dan trik yang bisa Anda gunakan dalam menjawab setiap soal yang tersaji. Pertama, Anda harus memiliki kekuatan analisis gramatikal Bahasa Arab. Kedua, memiliki banyak pengalaman tentang istilah-istilah atau idiom yang digunakan dalam Bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan mengenai model tes dalam fahmut torakib, serta tips dan trik menjawabnya.

1. MEMAHAMI KELENGKAPAN STRUKTUR KALIMAT

Pada bagian ini, Anda disuguhkan struktur kalimat yang salah satu atau beberapa kata darinya dikurangi. Selanjutnya, kalimat tersebut harus dilengkapi sehingga menjadi kalimat yang utuh menggunakan pilihan jawaban yang tersedia.

Sebelum memasuki materi soal, Anda akan menemukan perintah pengerjaan soal sebagai berikut:

اختر أنسب جواب من الأجابة الأربعة!

(Pilihlah jawaban yang paling tepat dari empat pilihan ganda!)

Dalam mengerjakan tes bagian ini, Anda harus berhati-hati dalam memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam Bahasa Arab, susunan yang terdiri dari subjek dan predikat memiliki karakter penyesuaian. Jika subjeknya terdiri atas kata laki-laki (mudzakkar), maka predikatnya juga harus laki-laki (mudzakkar), begitu pula sebaliknya, jika subjek adalah kata perempuan (muannats), maka predikatnya haruslah perempuan (muannats). Selain itu juga harus menyesuaikan dalam hal jumlahnya (mufrod/tunggal, tatsniyah/ganda, jama'/banyak).
Contoh soal:

• هؤلاء المعلمات في هذا المدرسة.....

أ. ماهرة
ب. ماهرون
ج. ماهرتان
د. ماهرات

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah د. ماهرات. Karena subjeknya, yaitu lafadz هؤلاء المعلمات adalah jama muannats (kata yang menunjukkan arti perempuan banyak), maka predikatnya (khabar) juga harus jama' muannats (ماهرات)



•المعلم لم يحضر، فإنه لا يمنعني من الذهاب إلى المدرسة

أ. رغم أن ب. إذا ج. عندما د. إن

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah د. إن. Arti kalimat tersebut adalah, "Sesungguhnya Pak Guru tidak hadir, hal ini tidak menghentikanku untuk tetap pergi ke sekolah. Maka إن (Sesungguhnya), adalah jawaban yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut. Maka, selain faham akan kaidah gramatikal Bahasa Arab, sangat penting juga untuk memahami idiom Arab, baik yang berupa gabungan kata dengan preposisi, maupun gabungan kata dengan kata.

•ظن عمر.....

أ. الامتحان سهل ب. الامتحان سهل ج. الامتحان سهل د. الامتحان سهلا

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah د. الامتحان سهلا. Kalimat tersebut dimulai dengan yang mempunyai pengamalan menashabkan muftada dan khabar menjadi 2 mafulnya dzanna dan saudara-saudaranya. Tanda nashab untuk kata الامتحان dan سهل yang mana keduanya merupakan isim mufrod adalah fathah.

•كان الناسعلى أقدامهم في الزمن القديم .

أ. يسافروا ب. يسافر ج. يسافرون د. يسافرا

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah ج. يسافرون. Karena subjeknya, yaitu lafadz الناس adalah jama' (kata yang menunjukkan arti banyak), maka predikatnya (khabar kana) juga harus jama'.

•ما نعبدهم إلا ليقربوناالله زلفى .

أ. من ب. إلى ج. في د. بك



Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah B. Sebab, huruf jar yang tepat untuk disandingkan dengan fiil يقرب adalah إلى (kepada), bukan yang lainnya.

• ندعو الله بين المسلمين السعادة والحب والإخاء والتعاون

أ. لأن يديم ب. بأن يديم ج. أن يديم د. لئلا يديم

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah A. Sebab, kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah لأن يديم yang berarti untuk supaya Dia melanggengkan.

• إن الدول المتقدمة الشبكة الدولية أكثر من الدول النامية .

أ. تستخدم ب

يستخدمن

ج. يستخدمون د.

تستخدمن

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah B. Sebab, isim inna, yaitu الدول المتقدمة berbentuk jama taksir yang dihukumi muannots (mempunyai arti banyak dan termasuk jenis perempuan), maka predikat (khabar inno) yang tepat adalah يستخدمن karena merupakan kata kerja yang berbentuk jama' muannats ghaibah (kata ganti perempuan banyak untuk orang ketiga).

• التربية الإسلامية على القرآن والحديث

د. اعتمدت

ج اعتمدن

ب. اعتمدا

أ. اعتمد

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah D. Karena subjeknya, yaitu lafadh التربية الإسلامية adalah murad munnats (kata yang menunjukkan arti tunggal perempuan), maka predikatnya (fiil) juga harus mufrad muannats اعتمدت



• الطلب.....أمام الفصل لانتظار الأستاذ

د. يقومين

ج. تقومون

ب. يقومون

أ. يقوم

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah B. Karena subjeknya, yaitu lafadz الطلب adalah jama' taksir mudzakkar (kata yang menunjukkan arti banyak untuk laki-laki), maka predikatnya (khabar) juga harus jama' mudzakkar (يقومون)

2. MEMAHAMI KESALAHAN PENGGUNAAN STRUKTUR KALIMAT MELALUI ANALISIS KESALAHAN

Pada bagian ini, Anda dituntut untuk mencari kata yang salah dalam struktur kalimat. Teks yang digunakan biasanya dilengkapi dengan garis bawah dengan tanda jawaban A, B, C, dan D. Anda diperintahkan untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut yang tergolong salah dalam struktur kalimat. Sedangkan tata cara menganalisisnya menggunakan kaidah-kaidah Nahwu dan Sharaf. Dan sebelum memasuki soal, Anda akan bertemu dengan kalimat perintah berikut:

اختر كلمة غير مناسبة من الكلمات التي تحتها خط والتي تراها خاطئة من حيث القواعد النحوية والصرفية !

(Pilihlah kata yang tidak tepat dari beberapa kata yang bergaris bawah, yang menurut Anda salah dari segi kaidah Nahwu dan Sharaf!).

Salah satu tips yang bisa Anda gunakan dalam menjawab soal model ini adalah kecermatan Anda dalam melihat susunan dalam sebuah kalimat, yang biasanya digarisbawahi dengan tanda A, B, C, dan D.

Contoh soal :

• قبل أن يبحث علم النحو، بدأت محمد بقراءة أم الكتاب

أ ب ج د

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah B. Karena subjeknya, yaitu lafadz محمد adalah mudzakkar (kata yang menunjukkan arti laki-laki), maka predikatnya (kata kerjanya) juga harus mudzakkar (بدأ) tanpa tambahan huruf ta.'



- فكم من النعم قد غفلنا عنه، وكم من النعم قد قصرنا بواجب شكرها

أ ب ج د

Seharusnya kalimat yang benar adalah:

- فكم من النعم قد غفلنا عنها، وكم من النعم قد قصرنا بواجب شكرها

Kesalahan pada lafadz عنه adalah pada kata hu sebagai isim dhamir (kata ganti.)

Dalam gramatikal Bahasa Arab, bahwa isim dhamir yang berbentuk kata tunggal, baik yang digunakan untuk kata ganti laki-laki atau perempuan, maka harus merujuk pada kata yang berbentuk tunggal (mufrad) pula. Syarat antara dhamir dengan tempat kembalinya harus sesuai dalam segi mudzakkar, muannats, mufrad, tatsniyah, maupun jama'. Kata hu adalah isim dhamir yang berbentuk tunggal laki-laki (mufrad mudzakkor). Sedangkan tempat kembalinya dhamir nya adalah kata النعم yang berbentuk jama', yang dihukumi sama dengan muannots mufrod, maka dhamir yang tepat adalah ha.

- إن منهج رعاية الأطفال الإسلامية يوصي بالقاء التحية عليهم

أ ب ج د

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah C. Kata الإسلامية adalah isim dengan ya nisbat yang difungsikan sebagai sifat dari kata sebelumnya. Sedangkan dalam teks tersebut kata yang disifati adalah منهج yang merupakan kata dengan jenis mudzakkar (laki-laki). Maka yang tepat adalah الإسلامي sesuai aturan sifat dan mausuf dalam kaidah Bahasa Arab.

- لقد كثرت الحديث في الآونة الأخيرة عن استشراف مستقبل العمل التربوي الدول

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah D.

Kalimat العمل التربوي الدول adalah susunan sifat moushuf dimana kata العمل adalah kata yang disifati oleh kata setelahnya. Salah satu aturan dalam kaidah sifat moushuf yaitu sifat harus berupa isim musytaq, bila tidak berupa isim musytaq boleh berupa isim fail, isim maful, dan sifat musyabbihat yang ditakwil dengan isim musytoq dengan menambahkan yo' nisbat. Maka susunan yang benar seharusnya adalah العمل التربوي الدول



3. MENYUSUN KATA MENJADI KALIMAT

Dalam menyusun kata menjadi kalimat bahasa Arab, harus mengetahui unsur-unsur dalam pembuatan kalimat, yaitu: subjek, prediket, dan objek. Tapi, ada juga kalimat yang hanya terdiri dari subjek dan predikat saja. Misalnya kalimat “saya sedang tidur” dalam bahasa Arab “أناام”, kata “saya” sebagai subjek dan “tidur” sebagai predikatnya. Kalimat ini tidak memerlukan objek karena sudah bisa difahami. Contoh lainnya adalah kalimat “saya mengambil tas”, dalam bahasa Arab “أخذ الحقيبة”. Kalimat ini membutuhkan objek, karena jika tidak diberi objek maka masih menyisahkan tanda tanya pada orang yang membacanya atau mendengarnya.

Pada dasarnya, penyusunan kalimat bahasa Arab hampir sama dengan bahasa Indonesia. Hanya saja dalam bahasa Arab ada yang berupa jumlah ismiyah (kalimat yang diawali dengan isim/kata benda atau dibendakan) dan ada yang berupa jumlah fi’liyah (kalimat yang diawali dengan fi’il/kata kerja). Agar lebih jelasnya maka akan dibahas langsung pada contoh soal.

Contoh soal

Pilihlah kalimat yang benar (اختر الجملة الصحيحة)

- الولد - الذي - من - الفصل - خرج - من - الصغير - ؟

أ. من الذي خرج الولد الصغير من الفصل؟

ب. من الولد الصغير الذي خرج من الفصل؟ ج. من

خرج الذي الولد الصغير من الفصل؟ د. الولد الصغير

من الذي خرج من الفصل؟

Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah B. Karena Struktur kalimat ini terdiri dari مبتدأ (mubtada’, subjek) diikuti oleh خبر (khabar, predikat), dan sisipan الذي sebagai kata penghubung, yang merujuk pada الولد الصغير.



Berikut penjelasannya:

1. مَنْ (Siapa) digunakan untuk menanyakan subjek atau orang.
2. الولد الصغير (anak kecil) adalah subjek yang menjadi fokus pertanyaan.
3. الذي (yang) berfungsi sebagai kata penghubung untuk menjelaskan lebih lanjut tentang anak kecil yang disebutkan sebelumnya.
4. خرج من الفصل (keluar dari kelas) adalah bagian dari keterangan tindakan yang dilakukan oleh subjek.

4. MENYUSUN KALIMAT MENJADI PARAGRAF

Pada bagian ini, anda diminta untuk menggabungkan jumlah/kalimat bahasa Arab yang dipisah menjadi satu paragraf yang sempurna. Untuk bisa melakukannya, anda harus memahami maksud kalimat sebelum disusun menjadi paragraf. Sehingga anda bisa menentukan mana kalimat yang seharusnya diletakkan di urutan pertama, kedua, dan seterusnya. Menyusun kalimat menjadi paragraf dianggap lebih sulit dari pada menyusun kata menjadi kalimat. Karena pada bagian ini, anda dituntut untuk lebih memahami kaidah dan mengetahui makna kosakata lebih banyak lagi. Agar anda bisa mengerjakan soal pada bagian ini, maka perhatikan contoh soal mengurutkan kalimat menjadi paragraf sebagai berikut:

Contoh soal

أ. 2-1-4-3

ب. 4-2-1-3

ج. 2-4-1-3

د. 4-2-3-1

1. بيتي جميل ونظيف

2. ثلاث غرفات للنوم وغرفة الجلوس والمطبخ ودورة المياه 3. يقع بيتي في قرية

سوقاداي

4. فيه ستة غرفات



Jawaban yang paling benar pada soal tersebut adalah C. Untuk memahami pilihan yang benar, mari kita analisis terlebih dahulu arti dari setiap kalimat:

1. بيتي جميل ونظيف

"Rumahku indah dan bersih"

→ Ini adalah kalimat yang menjelaskan keadaan rumah secara umum.

2. ثلاث غرفات للنوم وغرفة الجلوس والمطبخ ودورة المياه

"Tiga kamar tidur, ruang tamu, dapur, dan kamar mandi"

→ Kalimat ini menjelaskan bagian-bagian rumah.

3. يقع بيتي في قرية سوقادادي

"Rumahku terletak di desa Soukadadi"

→ Kalimat ini menjelaskan lokasi rumah.

4. فيه ستة غرفات

"Di dalamnya ada enam kamar"

→ Kalimat ini menjelaskan jumlah kamar dalam rumah.

Urutan yang benar secara logis:

- Pertama, kita biasanya mulai dengan memperkenalkan lokasi rumah sebelum detailnya, jadi kalimat 3 (Rumahku terletak di desa Soukadadi) bisa menjadi awal.
- Kedua, setelah lokasi, bisa dilanjutkan dengan gambaran umum tentang rumah, jadi kalimat 1 (Rumahku indah dan bersih) bisa ditempatkan di sini.
- Ketiga, baru masuk ke deskripsi lebih spesifik, yaitu jumlah kamar, jadi kalimat 4 (Di dalamnya ada enam kamar).
- Terakhir, diakhiri dengan penjelasan detail bagian-bagian rumah, jadi kalimat 2 (Tiga kamar tidur, ruang tamu, dapur, dan kamar mandi) ada di posisi terakhir.

Maka, urutan yang benar adalah: **3-1-4-2 (C)**.



BAGIAN III

KETERAMPILAN MEMAHAMI KOSAKATA, UNGKAPAN DAN TEKS (فهم المقروء)

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran pada aspek kedua. Betapapun juga, keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca (Qira'ah) adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Tujuan dari qira'ah (membaca) adalah:

- a. mengubah lambang tulis menjadi bunyi
- b. memahami makna kata

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam keterampilan membaca, yaitu untuk memahami unsur kata, kalimat dan paragraf. Dan hal ini pula yang akan disajikan dan Anda temui dalam Tes Standar Kemampuan Bahasa Arab (TOAFL).

Pada soal TOAFL, keterampilan membaca (qiro'ah) dikenal dengan fahmu-l-mufrodat wo-l-nushuus Anda dituntut untuk dapat memahami kosa kata dan isi teks bacaan dengan baik dan benar. Soal-soal yang akan anda temui pada bagian ini berupa pemahaman kosa kata, baik dari segi sinonim kata maupun lawan kata. Selain itu, soal juga akan disajikan dalam bentuk pemahaman isi teks bacaan. Dan berikut adalah contoh soal berikut penjelasan dari masing-masing tipe soal tersebut:

1. MEMAHAMI KOSAKATA

Bagian ini menuntut pemahaman arti kosakata pada sebuah kalimat maupun paragraf. Kata tersebut biasanya akan diberi garis bawah ataupun tanda kutip, selanjutnya Anda akan diminta untuk mencari sinonim, antonim, bentuk tunggal maupun jamak dari kata tersebut. Contoh:



أقيم الكتاب بجانب المسجد. مرادف كلمة " الكتاب... "

أ. الكراسة ب. الكتب ج. المدرسة د. الجامعة

Contoh di atas merupakan contoh dari bentuk soal sinonim kata. Pada soal tersebut, Anda diminta untuk menyebutkan **مرادف** yang berarti adalah persamaan kata (sinonim). Kata **الكتاب** dalam kalimat tersebut memiliki arti "sekolah" dan dari pilihan jawaban yang disajikan:

أ. الكراسة buku tulis ب. الكتب buku/kita ج. المدرسة sekolah د. الجامعة perguruan tinggi

Sehingga, jawaban paling tepat dari soal di atas adalah **ج. المدرسة** yang memiliki arti "sekolah".

أصدر العديد من الكتيبات التي ترد على خصوم الإسلام. ضد كلمة "العديد".

أ. القليل ب. الجميل ج. القبيح د. الكثير

Contoh di atas merupakan contoh dari bentuk soal antonim (lawan kata). Pada soal tersebut, Anda diminta untuk menyebutkan antonim yang berarti adalah lawan kata. Kata **العديد** dalam kalimat tersebut memiliki arti "banyak" dan lawan kata banyak adalah "sedikit". Dari pilihan jawaban yang disajikan:

أ. القليل (sedikit) ب. الجميل (indah) ج. القبيح (jelek) د. الكثير (banyak)

Sehingga, jawaban yang paling tepat dari soal di atas adalah **أ. القليل** yang memiliki arti "sedikit."

اشترك في العديد من المؤتمرات الإقليمية والدولية كلمة "المؤتمرات" جمع ومفردا....

أ. المؤامرة ب. الإمارة ج. المؤتمر د. الإدارة

Contoh di atas merupakan contoh dari soal mencari bentuk tunggal dari sebuah kata. Pada soal tersebut, Anda diminta untuk menyebutkan bentuk tunggal (**مفرد**) dari sebuah kata. Pada soal tersebut, Anda diminta untuk menyebutkan bentuk tunggal (**مفرد**) dari kata berbentuk jamak (**جمع**) yang disajikan dalam soal. Kata **المؤتمرات** dalam kalimat tersebut merupakan bentuk jamak **muannats salim** dari kata **المؤتمر** sehingga jawaban yang paling sesuai untuk soal tersebut adalah (**ج**).



makna "tidak ada keraguan". Sedangkan pilihan jawaban yang disajikan dalam soal tersebut adalah:

- أ. الريب (ragu)
- ب. الرد (mengembalikan)
- ج. اليقين (yakin)
- د. الترك (meninggalkan)

Dari pilihan jawaban tersebut, jawaban yang paling sesuai untuk soal tersebut adalah ج. اليقين yang berarti yakin dan merupakan istilah lain dari ungkapan "tidak ada keraguan."

3. MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN

Bagian ini berisi soal-soal terkait pemahaman teks bacaan dengan tema keislaman maupun wacana-cana modern berbahasa Arab. Selanjutnya, Anda akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi teks yang telah disajikan dengan memilih jawaban yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda.

Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam model soal ini, Anda harus memperbanyak membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab baik teks bertema keislaman maupun wacana-wacana modern. Dengan demikian, Anda akan semakin memperbanyak kosakata yang merupakan salah satu kunci utama dalam memahami teks bacaan.

Contoh Soal:

يقع العالم الإسلامي في أهم المناطق في العالم. فهو كالقلب لعارات العالم القديم، وبشرف على كثير من الممرات المالية. وفيه ثروات كثيرة منها: النفط والزراعة والحيوانات والمياه. ولكن أهم ثروات العالم الإسلامي وأفضلها الإنسان المسلم.

(1) من مزايا العالم الإسلامي، أنه....

- أ. يقع في مركز العالم ب.
- في قلب آسيا وأوروبا ج. كالقلب
- الإفريقيا



د. مركز آسيا

(٢) ثروات العالم الإسلامي كثيرة، أهمها الثروة.

أ. النفطية

ب. الحيوانات و المياه ج

البشرية

د. النباتية

Untuk soal pertama, pilihan jawaban yang disajikan adalah:

أ. يقع في مركز العالم terletak di pusat dunia

ب. في قلب آسيا وأوروبا jantung/pusat benua Asia dan Eropa

ج. كالقلب الإفريقيا jantung/pusat benua Afrika

د. مركز آسيا pusat benua Asia

Dan jawaban yang paling tepat sesuai dengan isi teks bacaan adalah أ. يقع في مركز العالم Untuk soal

kedua, pilihan jawaban yang disajikan adalah:

أ. النفطية (minyak)

ب. الحيوانات و المياه (hewan dan air)

ج. البشرية (manusia)

د. النباتية (tumbuh-tumbuhan)

Sebagaimana disebutkan dalam teks وأفضلها الإنسان (dan yang paling utama adalah manusia). Dan dari keempat pilihan jawaban yang disajikan, kata yang memiliki persamaan makna dengan kata الإنسان ialah kata البشرية. Sehingga jawaban yang paling tepat sesuai dengan isi teks bacaan adalah ج. البشرية.